

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) dalam *lotion* terhadap daya repelensi nyamuk *Aedes aegypti*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang digunakan, semakin tinggi daya repelensi yang dihasilkan, dengan konsentrasi 15% memberikan daya repelensi tertinggi sebesar 80,8%.
2. Terdapat pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap daya terima *lotion*. Perbedaan konsentrasi memengaruhi karakteristik organoleptik (warna, aroma, tekstur, dan homogenitas) serta daya serap *lotion* (waktu serap, tingkat lengket, sensasi berminyak, dan tingkat kekeringan).
3. Konsentrasi ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) 15% merupakan formula yang paling disukai oleh panelis, karena memiliki karakteristik organoleptik dan daya serap yang baik serta menghasilkan daya repelensi paling efektif terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Namun, penelitian ini belum mengevaluasi lama waktu perlindungan (*protection time*) *lotion* terhadap nyamuk.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan Lingkungan, khususnya mengenai pemanfaatan ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai bahan aktif repelen nabati terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan formulasi *lotion* berbahan alam yang lebih efektif, aman, dan memiliki mutu fisik yang baik.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan *lotion* berbahan ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai salah satu alternatif repelen alami untuk membantu mengurangi risiko gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Namun, penggunaannya sebaiknya tetap disertai dengan upaya pengendalian vektor lainnya, seperti pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan penerapan 3M Plus, agar pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD) lebih optimal.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai lama waktu perlindungan (*protection time*) *lotion* ekstrak daun salam, karena penelitian ini hanya mengevaluasi efektivitas daya repelensi selama periode pengamatan. Selain itu, perlu dilakukan uji stabilitas sediaan selama penyimpanan, analisis kandungan senyawa aktif, uji keamanan pada kulit,

serta uji efektivitas pada kondisi lapangan dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif.